Partisipasi Masyarakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan Melalui Perencanaan Pengembangan Desa Wisata Karangjahe Beach di Desa Punjulharjo Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang

Anggi Novia Pratiwi[a]
[a] Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung

Keywords:
Partisipasi masyarakat, penaggulangan kemiskinan, perencanaan pengembangan desa

Corresponding Author:
Anggi Novia Pratiwi
Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung
Email: angginoviapratiwi@poltekesos.ac.id

Abstrak: Partisipasi pada dasarnya merupakan keterlibatan masyarakat secara suka rela dalam suatu proses pengembangan desa. Dalam pelaksanaan pengembangan desa ini diharapkan masyarakat mampu untuk berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan kegiatan pelaksanaan kegiatan pengembangan desa, berpartisipasi dalam memberikan ide/gagasan, tenaga, materi, serta keterampilan dan kemahiran. Hal ini untuk bersama-sama mendukung keberhasilan upaya penanggulangan kemiskinan melalui pengembangan desa wisata Karangjahe Beach di Desa Punjulharjo Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui gambaran masyarakat dalam berpartisipasi dalam melakukan upaya penanggulangan kemiskinan melalui pengembangan desa wisata Karangjahe Beach di Desa Punjulharjo Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. Partisipasi pada dasarnya merupakan keterlibatan masyarakat secara suka rela dalam suatu proses pengembangan desa. Dalam pelaksanaan pengembangan desa ini diharapkan masyarakat mampu untuk berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan kegiatan pelaksanaan kegiatan pengembangan desa, berpartisipasi dalam memberikan ide/gagasan, tenaga, materi, serta keterampilan dan kemahiran. Hal ini untuk bersama-sama mendukung keberhasilan upaya penanggulangan kemiskinan melalui pengembangan desa wisata Karangjahe Beach di Desa Punjulharjo Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui gambaran masyarakat dalam berpartisipasi dalam melakukan upaya penanggulangan kemiskinan melalui pengembangan desa wisata Karangjahe Beach di Desa Punjulharjo Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang.

PENDAHULUAN

Partisipasi dirumuskan oleh Mubyarto dalam Huraerah (2008) adalah bahwa partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan masyarakat dalam suatu proses pembangunan dimana masyarakat ikut terlibat mulai dari tahap penyusunan, perencanaan dan pembangunan, perumusan kebijakan, dan pengambilan keputusan. Sedangkan menurut Pasaribu dan Simanjuntak, partisipasi masyarakat berarti masyarakat ikut serta, yaitu mengikuti dan menyertai pemerintah karena kenyataannya pemerintahlah yang sampai dewasa ini merupakan perancang, penyelenggara, dan pembayar utama dalam pembangunan. Berkaitan dengan teori yang telah dikemukakan oleh Mubyarto tersebut dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat merupakan suatu komponen penting dalam rangkan pengembangan(pembangunan) desa (sumber daya), tanpa adanya partisipasi masyarakat maka dalam rangka penyelenggaraan

kegiatan pengembangan desa tidak akan berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, selain itu bagaimana masyarakat harus bersinergi dengan pemerintah untuk dapat melaksanakan pengembangan dan pembangunan.

Kabupaten Rembang adalah salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, salah satunya adalah wisata alam pantai. Letak Kabupaten Rembang yang berada di sepanjang Pantai Utara Jawa atau yang lebih terkenal dengan sebutan Pantura ini yang membuat pantai yang ada di Kabupaten Rembang memiliki panorama yang sangat indah. Salah satu pantai dengan panorama yang indah ini terletak di Kecamatan Rembang yaitu Pantai Karangjahe yang berada di Desa Pujulharjo.

Desa Punjulharjo ini merupakan salah satu desa yang berpotensi untuk menjadi desa wisata. Desa Punjulharjo ini mempunya Pantai Karangjahe yang bisa menjadi unggulan sebagai destinasi wisata. Pantai Karangjahe ini letaknya cukup mudah untuk dijangkau karena aksesnya berada di jalur pantura, tepatnya di Jalan Rembang-Lasem Km 7.5. untuk menuju ke Pantai Karangjahe cukup mudah, dengan hanya menggunakan kendaraan umum maupun kendaraan pribadi. Wisata alam Pantai Karangjahe ini sendiri memiliki panorama yang indah dengan hamparan pasir putih dan ribuan pohon cemara membentang di sepanjang pantai. Pantai pasir putih Karangjahe ini juga memiliki air pantai yang jernih dan sangat cocok untuk digunakan tempat wisata karena akan banyak mengundang wisatawan untuk bermain di pantai ataupun mandi di pantai.

Desa Punjulharjo yang terletak di Kecamatan Rembang ini sebagaian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan dan juga petani garam saat musim kemarau datang. Mengandalkan pekerjaan tersebut yang mengikuti musim dan arah mata angin membuat penghasilan masyarakat daerah setempat masih dibawah rata-rata. Mengatasi hal tersebut dengan adanya potensi wisata alam Pantai Karangjahe yang dapat menarik minat wisatawan luar untuk mengunjungi pantai ini diharapkan melalui pengembangan desa wisata. Pantai Karangjahe dapat membuka lahan pekerjaan bagi warga setempat seperti contohnya adalah menjadi pedagang disekitar pantai, membuka arena bermain di pantai, maupun menyewakan perahu bagi pengunjung, serta hal ini akan membuat penduduk tidak hanya bergantung pada nelayan dan petani garam.

Melihat adanya potensi yang terdapat di daerahnya, yaitu Pesona Pantai Karangjahe yang ada di Desa Punjulharjo, masyarakat melakukan pengembangan desa dengan berupaya untuk menonjolkan potensi pariwisatanya. Masyarakat mulai menyadari adanya daya tarik terhadap Pantai Karangjahe dikarenakan mulai banyak pendatang. Masyarakat Desa Punjulharjo akhirnya menggagas pengembangan Desa Wisata pada tahun 2015. Pada tahun 2016 akhirnya pengembangan desa wisata mulai dilaksanakan, akan tetapi hanya melibatkan aparat desa dan

warga sekitar yang memiliki kepedulian terhadap pengembangan desa wisata sebagai upaya penanggulangan kemiskinan. Pemerintah Daerah Kabupaten Rembang pun belum ikut serta dalam pemberian program atau bantuan guna pengembangan desa wisata di Desa Punjulharjo ini.

Pengembangan desa wisata, seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa pengembangan desa harus memerlukan partisipasi dari masyarakat lokal sebagai unsur penggerak yang memiliki pengaruh penting serta partisipasi dari pemerintah daerah dalam keberlangsungan kegiatan pengembangan desa. Masyarakat menjadi pihak utama dan pertama yang menjadi poros penggerak dalam upaya pengembangan desa wisata. Desa Punjulharjo ini masyarakatnya merupakan masyarakat peralihan yang tingkat kesadaran akan bekerja sama dengan masyarakat sesamanya sudah mulai berkurang/menurun. Hal-hal tersebut inilah yang membuat sumber daya yang ada di Desa Punjulharjo ini kurang tereksplorasi/tidak tersentuh oleh banyak pihak. Kurangnya partisipasi masyarakat dari Desa Punjulharjo inilah yang menyebabkan kurang terksplorasinya sumber daya yang ada di desa tersebut. Masyarakat dari Desa Punjulharjo ini cenderung memikirkan individu sendiri dan tidak memperlihatkan kepeduliannya antar sesamanya. Mereka mencari nafkah bagi diri mereka sendiri dan melupakan keluarganya sesame warga yang masih tertinggal yang hanya bermata pencaharian sebagai petani garam yang tidak menetu.

Berdasarkan hal-hal tersebut yang telah dijelaskan inilah yang menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengupas serta meneliti lebih lanjut mengenai tingkat partisipasi masyarakat, mulai dari partisipasi masyarakat dalam megemukakakan ide/gagasan, partisipasi masyarakat dalam bentuk material, partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga, partisipasi dalam bentuk keterampilan dan partisipasi masyarakat dalam bentuk sosial (Pasaribu dan Simanjuntak). Pentingnya permasalahan ini untuk dikaji disebabkan partisipasi masyarakat dalam rangka penanggulangan kemiskinan dalam suatu desa akan sangat diperlukan. Partisipasi merupakan salah satu bagian daripada proses pengembangan berbasis masyarakat, apabila tidak terdapat partisipasi masyarakat di dalam pengembangan suatu desa akan menyebabkan ketidak seimbangan. Ketertarikan untuk melakukan penelitian ini juga didasarkan pada pertimbangan bahwa terdapat relevansi dengan tugas dan fungsi pekerjaan social, yaitu memberikan intervensi pertolongan kepada individu atau kelompok yang mengalami permasalahan. Sesuai dengan permasalahan yang telah dijelaskan makan peneliti akan melaksanakan penelitian yang berjudul "Partisipasi Masyarakat dalam Penganggulangan Kemiskinan melalui Pengembangan Desa Wisata Karangjahe Beach di Desa Punjulharjo Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang".

METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Pengambilan metode ini beralasan karena peneliti ingin menggambarkan keadaan saat ini, dan karakteristik suatu populasi yang berukuran banyak, serta mencari suatu kebenaran, keterangan nyata dan mengetahui gambaran berkaitan dengan partisipasi masyarakat dalam penganggulangan kemiskinan melalui pengembangan desa wisata Karangjahe Beach, melalui fakta – fakta yang akurat. Metode ini digunakan sebagai alat ukur dan diharapkan dapat menggambarkan atau mewakili kondisi objektif dari aspek partisipasi yang menjadi sasaran penelitian.

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar partisipasi masyarakat dalam penanggulangan kemiskinan melalui pengembangan desa wisata maka, peneliti mengambil populasi kepada masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Punjulharjo dengan karakteristik responden; masyarakat Desa Punjulharjo yang berada pada usia produktif yaitu antara usia 18-55 tahun dan dilihat dari lamanya masyarakat tersebut sudah tinggal di Desa Punjulharjo. Menurut data dari Profil Desa Punjulharjo Kabupaten Rembang yang update pada April 2017 masyarakat desa yang berada pada usia produktif adalah 623 jiwa, akan tetapi dikarenakan keterbatasan waktu, biaya serta tenaga, peneiti hanya menarik sampel saja yaitu menggunakan teknik sampling insidental.

Berdasarkan penghitungan menggunkan rumus Slovin

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

   Angket (self-administered questionnaire) adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh reponden. Responden adalah orang yang memberikan tanggapan atas – atau – menjawab pertanyaan – pertanyaan yang diajukan. Responden pada penelitian ini adalah warga Desa Punjulharjo sebanyak 87 orang. Angket yang digunakan berdasarkan dari teori partisipasi yang diambil dari ahli Pasaribu dan Simanjuntak, kemudian diadaptasikan dan dimodifikasi untuk responden masyarakat Desa Punjulharjo untuk melihat bagaimana keterlibatan masyarakat dalam berpartisipasi dalam penanggulangan kemiskinan melalui pengembangan Desa Wisata Karangjahe Beach. Angket akan dibagikan kepada 87 orang responden yang telah dipilih dan memenuhi kriteria responden melalui teknik sampling insidental. Angket akan dibagikan pada saat rapat pertemuan di Desa Punjulharjo yang bertempat di Aula Desa Punjulharjo. Masyarakat akan dikumpulkan di Aula untuk kemudian akan dibagikan angket dan mengisinya bersama-sama.

2. Observasi

   Observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan dan tidak mengajukan pertanyaan Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi non-partisipan. Kegiatan observasi ini dilakukan dengan cara melihat bagaimana keadaan lingkungan desa wisata Karangjahe Beach dan juga bagaimana kondisi masyarakat Desa Punjulharjo.

3. Wawancara Tidak Terstruktur

   Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara tidak terstruktur. Peneliti melakukan wawancara dengan aparat desa dan juga melakukan wawancara pada beberapa responden pada saat pelaksanaan pengisian angket.

4. Studi Dokumentasi

   Studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dilakukan dengan mempelajari literature-literatur, mengambil gambar atau foto-foto, laporan, file atau arsip yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Dalam studi dokumentasi ini berisi tentang Profil Desa Punjulharjo. Studi dokumentasi dilakukan dengan menemui pengurus Desa Punjulharjo untuk mengetahui mengenai profil Desa Punjulharjo, dan juga konsepkonsep mengenai partisipasi masyarakat dan pengembangan desa wisata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian merupakan point penting dalam penelitian. Pembahasan sebelumnya telah dideskripsikan data hasil penelitian tiap item pertanyaan maupun aspek. Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian mengenai partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Karangjahe Beach di Desa Punjulharjo Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang, maka dapat diuraikan pembahasan hasil penelitian dengan melakukan analisis kebutuhan dan identifikasi sumber. Berikut merupakan analisa dari masing-masing aspek, yaitu aspek ide/gagasan, tenaga, materi, serta kemahiran dan keterampilan.

1. Partisipasi Masyarakat dalam Aspek Ide/Gagasan

   Hasil penelitian mengenai partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata dalam aspek ide/gagasan terhadap 87 responden dari 15 item pertanyaan dihasilkan skor sebesar 2.836. berdasarkan hasil perhitungan, aspek ide/gagasan termasuk dalam kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam bentuk ide/gagasan dalam pengembangan desa wisata adalah sedang. Mengacu pada pendapat dari ahli Pasaribu dan Simanjuntak dalam Adi Fahrudin (2011), partisipasi dalam bentuk ide/gagasan adalah partisipasi yang diberikan dalam bentuk pendapat, pertemuan atau rapat. Sedangkan, menurut Khotim dalam Adi Fahrudin (2011), partisipasi dalam bentuk

ide/gagasan merupakan keterlibatan yang mengarah pada perumusan, perancangan, dan perencanaan kegiatan. Keterlibatan masyarakat Desa Punjulharjo dalam partisipasi berupa ide/gagasan termasuk dalam kategori sedang, yang mana sebagian besar dari mereka tidak ikut serta untuk memberikan ide/gagasan pada tahapan maupun kegiatan dari pengembangan desa wisata. Keterlibatan masyarakat Desa Punjulharjo dalam pengembangan desa wisata Karangjahe Beach berpartisipasi dalam ide/gagasan ini dimulai dengan tahapan kegiatan perencanaan rancangan pengembangan desa wisata. Masyarakat diminta untuk memberikan pendapatnya atau suaranya dalam perencanaan pengembangan desa wisata. Pendapat yang dikemukakan oleh masing-masing masyarakat yang nantinya akan membuat suatu ketertarikan diskusi mengenai perancangan pengembangan desa wisata. Keterlibatan masyarakat dalam memberikan pendapatnya pada saat kegiatan rapat atau pertemuan yang diselenggarakan bersama-sama merupakan hal penting agar perencanaan yang telah direncanakan akan berjalan sesuai dengan keinginan bersama atau kesepakatan bersama. Keterlibatan masyarakat dalam memberikan ide/gagasannya merupakan komponen penting dalam terselenggaranya pengembangan desa wisata yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Partisipasi masyarakat dalam ide/gagasan juga tertuang pada saat proses pengelolaan desa wisata dan juga tempat atau lokasi yang akan diberdayakan. Masyarakat sebagai tokoh utama yang mengerti keadaan lingkungannya diharapkan mampu memberikan pendapatnya dalam identifikasi sumber dan potensi yang dapat dijadikan ikon untuk desa wisata. Sumber daya manusia yang akan mengelola desa wisata juga akan sangat diperlukan dalam hal ini, masyarakat sebagai pemeran utama memiliki tugas untuk memberikan pendapatnya dalam pemilihan sumber daya manusia yang akan diberikan tugas untuk mengelola desa wisata. Penduduk Desa Punjulharjo sebagaimana mayoritas merupakan penduduk pada usia produktif, hal ini menjadikan peluang besar bagi masyarakat untuk bersama menentukan sumber daya manusia yang akan diikut sertakan dalam mengelola Pantai Karangjahe. Penduduk dalam usia produktif dirasa akan mampu memberikan kontribusi secara penuh bagi pengembangan desa wisata nantinya sebagai upaya penanggulangan kemiskinan. Partisipasi masyarakat dalam ide/gagasan yang diberikan dalam bentuk pendapat pada saat pertemuan atau rapat juga dibutuhkan pada saat perencanaan pengembangan desa wisata mengalami kendala atau hambatan di dalam proses pengembangan desa. Masyarakat diminta agar mampu memberikan pendapatnya untuk bersama-sama menyelesaikan kendala atau permasalahan yang dialami dalam rangka pengembangan desa wisata. Selanjutnya, adalah memberikan ide/gagasan atau berpendapat pada saat perancangan kegiatan-kegiatan yang

dilaksanakan dalam rangka kaitannya mengembangkan desa wisata. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan seperti halnya gotong royong, kebersihan, perbaikan infrastruktur desa, pembangunan fasilitas desa, dan lain sebagainya ini membutuhkan partisipasi aktif dari masyarakat desa. Keterlibatan masyarakat Desa Punjulharjo dalam berpartisipasi dalam bentuk ide/gagasan ini termasuk pada kategori sedang dan cenderung rendah, hal ini disebabkan oleh masyarakat yang kurang memiliki informasi berkaitan dengan pengembangan desa wisata. Ketidak terlibatan masyarakat dalam berpartisipasi dalam ide/gagasan juga disebabkan oleh faktor tingkat pendidikan masyarakat Desa Punjulharjo yang mayoritas penduduknya hanyalah tamatan Sekolah Dasar dan bahkan masih banyak pula yang tidak bersekolah. Tingkat pendidikan menjadi salah satu faktor mengapa masyarakat Desa Punjulharjo tidak memiliki kemampuan untuk berpartisipasi menyuarakan pendapatnya. Selain itu pula dikarenakan pengetahuan mengenai pengembangan desa yang tidak mereka miliki, hal ini juga berpengaruh terhadap tingkat partisipasi masyarakat Desa Punjulharjo. Keterbatasan informasi dan pengetahuan yang mereka miliki ini membuat mereka kesulitan untuk ikut berpartisipasi dalam memberikan ide/gagasannya. Faktor lain yang menyebabkan masyarakat kurang terlibat adalah masyarakat tidak mempunyai waktu untuk berkegiatan di masyarakat, dikarenakan sibuk untuk bekerja memenuhi kebutuhan hidupnya. Masyarakat Desa Punjulharjo yang cenderung masuk ke dalam perekonomian menengah kebawah menyebabkan mereka lebih fokus untuk bekerja daripada melakukan partisipasi atau berkegiatan bersama dengan masyarakat lain. Berdasarkan penjelasan tersebut, keterlibatan masyarakat dalam berpartisipasi dalam bentuk ide/gagasan menjadi sesuatu hal yang penting untuk dilakukan, dikarenakan hal partisipasi berupa ide/gagasan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk dilakukan, sebagai contoh untuk pengambilan keputusan bersama. Masyarakat dituntut untuk menyuarakan pendapatnya dalam rangka pengembangan desa wisata. Keterlibatan masyarakat dalam berpartisipasi berupa ide/gagasan ini juga mempengaruhi perencanaan yang akan dilakukan bersama, dan juga kegiatan-kegiatan yang akan disusun dalam upaya pengembangan desa wisata. Partisipasi masyarakat akan sangat dibutuhkan pada hal ini mengingat banyaknya hal yang harus dimusyawarahkan bersama.

2. Partisipasi Masyarakat dalam Aspek Tenaga

   Hasil penelitian mengenai partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata dalam aspek ide/gagasan terhadap 87 responden dari 8 item pertanyaan dihasilkan skor sebesar 1.745. Berdasarkan hasil perhitungan, aspek tenaga termasuk dalam kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam bentuk

ide/gagasan dalam pengembangan desa wisata adalah sedang. Pasaribu dan Simanjuntak dalam Adi Fahrudin (2011) menyatakan bahwa partisipasi dalam bentuk tenaga adalah pasrtisipasi yang diberikan dalam berbagai kegiatan untuk perbaikan atau pembangunan desa, pertolongan bagi orang lain dan sebagainya. Sedangkan menurut Khotim dalam Adi Fahrudin (2011), partisipasi tenaga merupakan bentuk keterlibatan masyarakat secara fisik dalam aktivitas sosial. Bentuk partisipasi tenaga lebih terlihat dan akan diakui keikutsertaannya. Keterlibatan masyarakat Desa Punjulharjo dalam berpartisipasi dalam bentuk tenaga untuk pengembangan Desa Wisata Karangjahe Beach dalam penelitian ini termasuk dalam kategori sedang, yang mana masih banyak pula masyarakat yang belum berpartisipasi aktif dalam memberikan tenaganya. Keterlibatan masyarakat Desa Punjulharjo sangat terlihat pada saat masyarakat melaksanakan kegiatan gotong royong. Gotong royong merupakan kegiatan yang masih menjadi kebudayaan utama di dalam masyarakat Desa Punjulharjo, masyarakat akan berperan aktif dalam kaitannya melaksanakan kegiatan gotong royong. Keterlibatan masyarakat desa dalam bentuk fisik lainnya adalah dalam perbaikan infrastruktur desa menjadi lebih baik. Direncanakannya Desa Punjulharjo sebagai desa wisata akan membuat desa menjadi sorotan dari pihak lokal maupun luar daerah. Perbaikan infrastruktur akan sangat diperlukan mengingat akan banyaknya wisatawan yang akan hadir dan berwisata di Desa Punjulharjo. Perbaikan infrastruktu seperti, jalan desa yang akan digunakan sebagai akses utama bagi wisatawan, gapura sebagai penanda lokasi desa, penunjuk arah, dan juga perbaikan di beberapa potensi wisata yang ada di Desa Punjulharjo, seperti wisata prau kuno, batik, dan lain sebagainya. Partisipasi masyarakat dalam bentuk fisik akan dibutuhkan dalam kaitannya perbaikan infrastruktur tersebut. Selain perbaikan infrastruktur, kegiatan yang membutuhkan partisipasi dalam bentuk fisik adalah pembangunan fasilitas desa. Pembangunan fasilitas desa akan sangat diperlukan sebagai daya tarik wisatawan luar agar mau berkunjung ke Desa Punjulharjo dan berwisata disana. Pembangunan fasilitas seperti, guest house, kamar mandi umum, serta taman atau spot foto untuk mengabadikan moment berwisata. Desa Punjulharjo yang berlokasi sangat strategis ini akan semakin mudah menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Desa Punjulharjo apabila memiliki daya tarik wisata, ditambah dengan fasilitas yang tersedia akan menambah minat dari wisatawan untuk berkunjung. Berdasarkan hal tersebut pembangunan fasilitas desa menjadi salah satu prioritas kegiatan yang harus dilakukan pada saat pengembangan desa wisata.

3. Partisipasi Masyarakat dalam Aspek Materi

Partisipasi Masyarakat dalam aspek materi, baik berupa uang maupun barang ini merupakan aspek penting dalam proses pengembangan desa wisata. Materi merupakan faktor utama sebagai penunjang keberhasilan proses pengembangan desa. Partisipasi dalam bentuk materi menurut Pasaribu dan Simanjuntak dalam Adi Fahrudin (2011) merupakan partisipasi yang diberikan baik berupa uang maupun barang, dan harta benda yang diberikan orang dalam berbagai kegiatan untuk perbaikan atau pembangunan desa, pertolongan bagi orang lain, dan sebagainya. Menurut ahli Pasaribu Simanjuntak, partisipasi dalam bentuk materi menjadi sangat penting kaitannya dengan pengembangan desa wisata karena sebagai penunjang keberhasilan setiap tahap kegiatan yang akan dilaksanakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar partisipasi masyarakat Desa Punjulharjo untuk berpartisipasi dalam bentuk materi. Hasil penelitian mengenai partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata dalam aspek ide/gagasan terhadap 87 responden dari 13 item pertanyaan dihasilkan skor sebesar 2.582. berdasarkan hasil perhitungan, aspek ide/gagasan termasuk dalam kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam bentuk materi dalam pengembangan desa wisata adalah sedang dan cenderung ke arah rendah. Partisipasi masyarakat dalam bentuk pemberian materi baik berupa barang maupun uang menjadi suatu partisipasi yang penting dalam menunjang keberhasilan pengembangan desa wisata. Masyarakat Desa Punjulharjo yang sebagian besar warga masyarakatnya berasal dari kalangan ekonomi kelas menengah kebawah ini menjadi salah satu alasan juga mengapa hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam bentuk materi ini pada kategori sedang. Ketidak terlibatan masyarakat desa dalam berpartisipasi dalam bentuk materi baik berupa uang maupun barang ini disebabkan oleh minimnya penghasilan yang dimiliki oleh rata-rata penduduk Desa Punjulharjo. Mayoritas masyarakat beranggapan bahwa daripada menyumbangkan harta bendanya untuk kepentingan bersama, lebih baik untuk kepentingan keluarga saja, hal ini yang menjadi faktor utama mengapa partisipasi berupa materi dalam kategori sedang. Selain hal tersebut juga masyarakat tidak mengerti mengenai seberapa penting untuk berpartisipasi dalam bentuk materi baik itu berupa uang maupun barang yang dapat diberikan untuk menunjang keberhasilan suatu program.

4. Partisipasi dalam Aspek Keterampilan dan Kemahiran

   Keterampilan dan kemahiran merupakan aspek selanjutnya yang menjadi bentuk partisipasi yang dibutuhkan sebagai dasar terbentuknya pengembangan desa wisata. Hasil penelitian mengenai partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata dalam aspek keterampilan dan kemahiran terhadap 87 responden dari 12 item

pertanyaan dihasilkan skor sebesar 2.058. berdasarkan hasil perhitungan, aspek keterampilan termasuk dalam kategori rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam bentuk ide/gagasan dalam pengembangan desa wisata adalah rendah. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa aspek keterampilan dan kemahiran rendah ini dapat dilihat bahwa masyarakat Desa Punjulharjo tidak memiliki keterampilan untuk melakukan pengembangan desa. Menurut Pasaribu dan Simanjuntak dalam Adi Fahrudin (2011), partisipasi keterampilan dan kemahiran, yang diberikan orang untuk mendorong aneka ragam bentuk usaha dan industri. Partisipasi dalam bentuk keterampilan dan kemahiran ini dilihat dari usaha yang diberikan oleh masyarakat sebagai bentuk partisipasi. Keterampilan dan kemahiran yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah salah satunya dengan memberikan keterampilannya dalam rangka usaha untuk melakukan pemasaran desa wisata. Masyarakat perlu memasarkan desa wisata agar lebih dikenal masyarakat luas. Keterampilan yang lain juga diperlukan dalam rangka memberikan keterampilan untuk mengolah sumber daya yang akan diolah menjadi nilai jual dan menjadi produk unggulan desa. Berdasarkan hal-hal tersebut, partisipasi dalam bentuk keterampilan dan kemahiran sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan dari pengembangan desa wisata Karangjahe beach di Desa Punjulharjo. Kendala atau masalah utama yang ada pada masyarakat Desa Punjulharjo ini sendiri adalah berkaitan dengan faktor ekonomi. Kesibukan masyarakat desa yang lebih mementingkan mencari nafkah untuk keluarga dibandingkan dengan mengikuti kegiatan bersama dengan masyarakat lainnya ini menjadi salah satu faktor utama yang membuat keterlibatan masyarakat berada pada kategori rendah.

5. Keterkaitan antara Kemiskinan dan Partisipasi Masyarakat

   Berdasarkan hasil analisa penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat terletak pada kategori sedang, hal ini dikarenakan masyarakat yang masih bersikap tidak peduli dengan peran mereka di dalam masyarakat. Perekonomian masyarakat desa juga menjadi salah satu faktor utama mengapa masyarakat tidak berpartisipasi dalam pengembangan desa wisata. Mayoritas penduduk Desa Punjulharjo yang berada pada garis kemiskinan menengah kebawah ini membuat masyarakat enggan untuk berpartisipasi dalam pengembangan desa wisata. Menurut ahli, Kieffer dalam Adi Fahrudin (2011) menunjukkan bahwa kemiskinan, pengembangan masyarakat, kelompok dan partisipasi merupakan komponen yang saling melengkapi, akan tetapi bukan pekerjaan mudah membangkitkan partisipasi masyarakat khususnya pada orang miskin. Hal ini dikarenakan orang miskin telah terbelenggu dengan keadaannya dan telah pula kehilangan kekuatan diri untuk keluar dari masalah mereka (powerlessness), karena

itu mereka cenderung pasrah menerima keadaan mereka. Berdasarkan yang telah dikemukakan oleh ahli, dapat dilihat bahwa penanggulangan kemiskinan dapat diselesaikan melalui pengembangan desa yang membutuhkan partisipasi aktif dari masyarakat. Pengembangan desa disini merupakan suatu bentuk untuk mengeksplorasi sumber daya alam, salah satunya pada sektor wisata alam. Pengembangan desa dilaksanakan sebagai upaya untuk menanggulangi masalah kemiskinan yang ada di Desa Punjulharjo. Pengembangan desa akan sangat membutuhkan partisipasi masyarakat sebagai pelaku utama dari pengembangan desa wisata, masyarakat diharapkan dapat berpartisipasi dan terlibat secara langsung dalam proses pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan. Akan tetapi pada kenyataannya masyarakat Desa Punjulharjo cenderung tidak mampu untuk berpartisipasi secara langsung dikarenakan oleh kemiskinan yang menjeratnya, mereka sibuk mencari nafkah yang akhirnya pasrah menerima apapun yang nantinya akan diperoleh. Kemiskinan yang menjadi persoalan masyarakat Desa Punjulharjo tidak mampu membuat masyarakatnya dapat berpartisipasi aktif dalam rangka pengembangan desa wisata. Masyarakat Desa Punjulharjo menjadi pasif dan tidak memperdulikan program ataupun kegiatan yang sedang berlangsung di desanya. Ketidak terlibatan masyarakat secara aktif akan membuat ketidak seimbangan program yang akan dilaksanakan untuk menanggulangi kemiskinan melalui pengembang desa wisata, maka dari itu partisipasi masyarakat akan sangat dibutuhkan untuk mensukseskan pengembangan desa. Menurut Midgley dalam Adi Fahrudin (2011) mengatakan bahwa masyarakat miskin mempunyai potensi yang sangat kecil untuk berpartisipasi dalam pengembangan, sekalipun program atau proyek pengembangan tersebut diperuntukkan khusus untuk mereka. Berdasarkan yang dikemukakan oleh ahli Midgley, maka mengembangkan suatu desa untuk penanggulangan kemiskinan dibutuhkan seseorang yang ada di masyarakat itu sendiri yang dianggap mampu menggerakkan dan mempunyai pengaruh agar dapat mengajak masyarakat lainnya untuk dapat berpartisipasi aktif dalam proses pengembangan, selain membutuhkan pihak masyarakat itu sendiri mereka juga membutuhkan professional dari pihak luar yang akan bertindak sebagai pengawas atau pendamping dalam setiap perencanaan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat partisipasi masyarakat menurut penelitian ini diantaranya adalah rendahnya pengetahuan masyarakat yang disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan masyarakat desa, minimnya informasi yang diterima oleh masyarakat desa, serta faktor utama yatitu kemiskinan, dimana kemiskinan ini menjadi suatu hal yang sangat mengakibatkan ketidak terlibatan masyarakat dalam berpartisipasi dalam

melaksanakan pengembangan desa. Keterlibatan masyarakat dalam berpartisipasi sangat berpengaruh bagi keberlangsungan program kegiatan yang akan dilaksanakan, apabila masyarakat tidak berpartisipasi maka dapat dipastikan bahwa keberlangsungan program pengembangan desa wisata akan terhambat. Selain hal tersebut, tingkat kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi juga rendah, hal ini yang menyebabkan masyarakat kurang untuk berpartisipasi.

DAFTAR PUSTAKA

Adi Fahrudin. 2011. Pemberdayaan, Partisipasi, Dan Penguatan. Bandung : Humaniora.

_____. 2012 . Pemberdayaan Partisipasi&Penguatan Kapasitas Masyarakat. Bandung : Humaniora

Edi Suharto. 2009. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Bandung : Refika Aditama

Desa Punjulharjo. 2018. Grafik Data Demografi berdasarkan Pekerjaan. Dikakses pada 11 Agustus, 2018, https://punjulharjorembang.desa.id/index.php/first/statistik/1

Ferdinand Robert Wenas. 2014. Partisipasi Masyrakat dalam Program Rencana Strategis Pembangunan Kampung (RESPEK) di Kampung Soekanggo Distrik Mandobo Kabupaten Boven Digoel Provinsi Papua. Karya Ilmiah Akhir : STKS Bandung.

Isbandi Rukminto. 2008. Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat. Bandung : Rajawali.

Moh. Nazir. 2005. Metode Penelitian. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Pasaribu dan Simanjuntak. (1986). Sosiologi dan Pembangunan. Bandung : Tarsito.

Risna Resnawaty. (2017, October). Pengembangan Desa WIsata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal di Desa Linggarjati, Kuningan, Jawa Barat. Jurnal, 4(1), 1-10.

Silalahi, Ulber. 2015. Metode Penelitian Sosial Kuantitatif. Bandung : Refita Aditama

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta

Theresia, dkk. 2014. Pembangunan Berbasis Masyarakat. Bandung : Alfabeta